

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Di dalam penyusunan skripsi ini yang menjadi objek penelitian adalah penerapan konsep minimum-maksimum yang merupakan variabel bebas atau *independent variable* (Variabel X).

Penelitian ini akan dilakukan pada produk minuman bersoda di Yomart Isola yang beralamatkan di Jalan Sersan Bajuri No.1 Kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang relevan untuk penelitian manajemen terdapat tiga jenis, yaitu metode deskriptif atau survei deskriptif, metode *explanatory* atau *survey explanatory*/verifikatif dan metode eksperimen (Suryana, dkk, 2005:6). Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan apabila dimaksudkan untuk mendeskripsikan ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena. Metode *explanatory* yaitu metode yang digunakan untuk memprediksikan dan menjelaskan hubungan atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya. Sedangkan metode eksperimen digunakan untuk penelitian eksak atau penelitian tindakan (*action research*).

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Melalui jenis penelitian deskriptif ini dapat diperoleh deskripsi mengenai perkembangan penerapan konsep minimum-maksimum dalam pengendalian persediaan barang.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, penerapan konsep minimum-maksimum sebagai variabel bebas atau *independent variable* (variabel X). Variabel tersebut merupakan pokok permasalahan yang lebih rinci dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Penerapan konsep minimum-maksimum (X) Dalam persediaan sebaiknya diusahakan suatu jumlah persediaan minimum untuk menjamin kelangsungan operasi perusahaan, namun juga perlu ditetapkan jumlah maksimal untuk menjamin tidak tertumpuknya barang secara tidak terkendali. (Indrajit dan Djokopranoto,	<i>Minimum stock</i> Perkalian antara waktu pemesanan dalam satuan waktu (W) dan pemakaian rata-rata dalam satuan waktu (K) ditambah dengan persediaan pengaman (S).	$\text{Min} = (K \times W) + S$	Interval
	<i>Maksimum stock</i> Jumlah pemakaian selama $2 \times$ waktu pemesanan (W), yaitu perkalian antara $2 \times$ waktu pemesanan dan pemakaian rata-rata (K) selama satuan waktu tertentu.	$\text{Maks} = 2 (K \times W)$	Interval

2003:48)	<i>Reorder Point (ROP)</i>	$Q = \text{jumlah maksimum stock} - \text{jumlah minimum stock}$	Interval
----------	----------------------------	--	----------

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden pada saat penelitian langsung di lapangan dengan melakukan pengamatan langsung yaitu dengan melakukan wawancara dengan responden. Diantaranya dengan kepala bagian logistik kantor pusat, kepala Toko Yomart Isola, asisten kepala toko, dan karyawan.

2) Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari toko ritel. Data-data ini diperoleh dari literatur seperti buku-buku teori, dokumen-dokumen yang berisi informasi dari instansi yang bersangkutan dengan penelitian, karya ilmiah yang dipublikasikan serta artikel-artikel yang berasal dari internet berupa data dan teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Suharsimi Arikunto (2006:130) mengemukakan bahwa Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sedangkan menurut Sugiyono (2005:72):

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

Berdasarkan informasi langsung dari pengelola Toko ritel Yomart Isola, jumlah produk minuman bersoda sebanyak 30 jenis minuman bersoda.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data persediaan produk minuman bersoda di Yomart Isola.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008:81). Atas dasar tersebut, setiap objek memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel dan benar-benar dapat mewakili populasi. Pengambilan sampel dilakukan karena jumlah populasi yang besar dan penulis tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2008:91).

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari kertas Kerja penentuan kuantitas minimum-maksimum. Data yang digunakan adalah 30 data persediaan produk

minuman bersoda selama 1,5 tahun yaitu bulan Januari-Desember 2009 dan Januari-Juni 2010.

3.5.3 Teknik Sampling

Teknik yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, karena semua populasi digunakan sebagai sampel. “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” (Sugiyono,2008:85).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dengan teknik sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Sebagai teknik komunikasi langsung dengan pihak perusahaan, penulis melakukan wawancara ini dengan manajer logistik Yomart pusat, kepala toko, asisten kepala toko, dan karyawan Yomart cabang Isola yang menjadi objek penelitian ini guna mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

2) Studi Dokumentasi

Penulis melaksanakan kegiatan pengumpulan dan pencatatan data yang bersumber dari dokumen-dokumen organisasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

3) Observasi

Dalam teknik ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap persediaan barang dagangan khususnya produk minuman bersoda baik di rak *display* (rak pajangan) maupun di gudang persediaan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Karena seringkali data yang diperoleh masih merupakan data mentah. Maka dengan menggunakan teknik analisis data, data tersebut disederhanakan ke dalam bentuk yang lebih sederhana supaya lebih mudah dibaca dan diinterpolasikan.

Data mengenai proses pengendalian persediaan 30 produk minuman bersoda dengan menggunakan nilai persediaan minimum dan maksimum yang telah diperoleh, kemudian diolah kembali dengan pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Mengolah data yang telah diperoleh baik secara manual maupun menggunakan software. Kemudian menyusun dan menyajikannya dalam bentuk tabel.

- 2) Menggunakan *inventory report* untuk mengetahui rata-rata penjualan setiap produk minuman bersoda kemudian menghitung jumlah persediaan minimum dan maksimum.
- 3) Variabel X diperoleh dari kertas kerja penentuan kuantitas minimum-maksimum. Jumlah barang yang harus dipesan berdasarkan pengendalian persediaan dengan menggunakan nilai persediaan minimum dan maksimum ini dapat dinilai dengan cara pengurangan persediaan maksimum dengan persediaan minimum.

